

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta PAB 12 Saentis merupakan salah satu sekolah tingkat kejuruan yang menawarkan beberapa bidang keahlian/kejuruan dan salah satu diantaranya merupakan jurusan tata kecantikan kulit dan rambut. Sesuai dengan program pendidikan kejuruan atau bidang keahliannya, pendidikan kejuruan juga dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa menjadi pekerja yang terampil yang mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dengan guru mata pelajaran Ibu Indah Ningtias S.Pd dan siswa di kelas XI TKKR SMK Swasta PAB 12 Saentis diperoleh informasi bahwa terdapat 70% dari 32 siswa mengalami kendala pada materi koreksi alis dengan teknik *gam* (lem kertas stick), sehingga pembelajaran selama ini belum maksimal. Hal ini terlihat dari kendala yang dialami siswa dalam pembelajaran praktek dimana pada saat praktek siswa belum tepat menganalisis alis terlebih dahulu, siswa belum tepat merapikan alis dengan teknik *gam* (lem kertas stick), siswa masih belum tepat menarik garis dalam membingkai alis, siswa belum tepat dalam pengisian bingkai alis, siswa belum tepat dalam teknik pengoreksian alis dengan *foundation mix* dengan teknik bakar, siswa belum tepat dalam menentukan kosmetik dan alat yang digunakan untuk koreksi alis.

Seiring berjalannya pembelajaran, siswa hendaknya terlebih dahulu melakukan hal berikut ini, yaitu: menganalisis alis, kemudian mengaplikasikan

gam (lem kertas stick) dengan menggunakan *spoolie brush* dan memberikan tekanan ke semua arah pada alis dengan ujung brush agar hasil akhirnya tidak menggumpal pada saat pengaplikasian *gam* (lem kertas stick). Tujuan menganalisis dan di aplikasikannya *gam* (lem kertas stick) tersebut adalah untuk memberikan kesan rapi saat merapikan alis yang tebal dan tidak teratur. Kemudian, dari sudut dalam mata ke pangkal alis, buat garis vertikal ke arah alis lalu buat garis vertikal ke arah alis lalu buat garis dari ujung mulai dari hidung ke arah alis dengan perkiraan bahwa ujung ke ujung adalah 1/3 bentuk mata diukur dari sudut luar mata. Selanjutnya, lakukan pengisian bingkai alis dengan *eyebrow gel*, cara pengaplikasiannya searah dengan diaplikasikannya *gam* (lem kertas stick). Dan lanjutkan dengan lapisan kedua dengan mengaplikasikan *eyebrow powder* agar hasilnya lebih *matte* (tanpa kilap) dan juga mengikuti arah bulu alis yang sudah diaplikasikan *gam* (lem kertas stick). Setelah itu, rapikan alis dengan *foundation mix* dengan teknik bakar dengan alat bantu *eyebrow brush* agar hasilnya lebih terkoreksi. Teknik ini merupakan kunci untuk merapikan alis, agar hasilnya lebih simetris dan indah dipandang. Langkah terakhir adalah meratakan *foundation mix* dengan teknik bakar yang masih terlihat menggumpal dengan *beauty blender* lalu, aplikasikan bedak tabur.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan media pembelajaran yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Dengan demikian guru tidak lagi kesulitan dalam menjelaskan materi dan tidak hanya bergantung pada materi yang tertera modul atau media power point, tetapi bisa di tambah dengan media pembelajaran video tutorial koreksi alis pada rias wajah panggung. Dengan

adanya video tutorial guru dan juga siswa dapat memutar video tutorial berulang-ulang karena saat ini sudah banyak media pembelajaran yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga memudahkan guru dan siswa (Sukmawati, 2021). Hal ini didukung dengan pendapat penggunaan video tutorial dapat memudahkan dan memperlancar proses belajar mengajar bagi siswa dan guru, serta suasana belajar menjadi menyenangkan dan tidak membosankan.

Penggunaan media pembelajaran akan membuat pembelajaran menjadi menarik dan bermakna bagi siswa dan guru yang terlibat. Oleh karena itu, diperlukan kuesioner untuk mengetahui kelayakan suatu media tersebut. Untuk mengetahui apakah media tersebut layak dan bermanfaat bagi pembelajaran siswa, dapat diberikan angket kebutuhan siswa untuk mengumpulkan data tentang media pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa. Dan untuk mengetahui apakah media pembelajaran video tutorial tersebut bermanfaat bagi pengajar dalam pembelajaran, maka diperlukan angket bagi guru dalam pembelajaran guna mendapatkan data tentang media pembelajaran yang dibutuhkan guru. Hal ini konsisten dengan kesimpulan bahwa analisis kebutuhan merupakan hal yang mendasar dalam perencanaan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan diatas, diharapkan bisa memberikan variasi pada pembelajaran koreksi alis dengan teknik *gam* (lem kertas stick) pada rias wajah panggung di SMK Swasta PAB 12 Saentis. Media ini dirancang tidak monoton dan dapat menarik fokus perhatian siswa karena dapat diamati kapan saja dan di mana saja. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian

yang berjudul: **Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Koreksi Alis Pada Rias Wajah Panggung SMK Swasta PAB 12 Saentis.**

1.2 Identifikasi Masalah

Menurut penjabaran yang sudah dijelaskan pada latar belakang masalah di atas, kemudian penelitian ini juga memiliki masalah yang teridentifikasi sebagai berikut, yaitu:

1. Siswa belum mampu dalam melakukan teknik membuat alis yang ideal.
2. Siswa belum mampu dalam menganalisis alis terlebih dahulu.
3. Siswa belum mampu membuat garis untuk membingkai alis.
4. Siswa belum mampu melakukan pengisian bingkai alis dengan kosmetik.
5. Siswa belum mampu dalam melakukan koreksi bentuk alis.
6. Siswa belum mampu melakukan koreksi alis dengan foundation mix.
7. Dalam menentukan kosmetik dan alat masih belum tepat.
8. Melakukan teknik koreksi alis dengan teknik gam (lem kertas stick) masih belum tepat.
9. Siswa belum tepat dalam merapikan alis dengan gam (lem kertas stick).

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan pendapat tersebut maka batasan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Pengembangan media ini ditujukan kepada siswa kelas XI TKKR di SMK Swasta PAB 12 Saentis.
2. Peneliti membahas pada materi koreksi alis dengan teknik *gam* (lem kertas stick) pada rias wajah panggung.
3. Pengembangan media pembelajaran video tutorial koreksi alis pada rias wajah kuda lumping kelas XI SMK Swasta PAB 12 Saentis.

1.4 Perumusan Masalah

Menurut identifikasi dan batasan persoalan di atas lalu, maka penelitian ini permasalahan yang dapat dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran video tutorial koreksi alis pada rias wajah panggung SMK Swasta PAB 12 Saentis?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran video tutorial koreksi alis pada rias wajah panggung SMK Swasta PAB 12 Saentis?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian pengembangan tersebut dilakukan yaitu:

1. Mengetahui pengembangan media pembelajaran video tutorial koreksi alis pada rias wajah panggung SMK Swasta PAB 12 Saentis.
2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran video tutorial koreksi alis pada rias wajah panggung SMK Swasta PAB 12 Saentis.

1.6 Manfaat Penelitian

Produk yang dikembangkan diharapkan dapat memberikan fungsi sebagai berikut, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Memberikan acuan tambahan media pembelajaran berupa video tutorial materi koreksi alis dengan teknik *gam* (lem kertas stick) pada rias wajah panggung.

2. Manfaat Praktis

Produk yang dikembangkan diharapkan juga dapat memberikan fungsi kepada kelompok yang terkait, yaitu:

a. Bagi Siswa

- 1) Siswa mengetahui metode atau cara pada koreksi alis dengan teknik *gam* (lem kertas stick)
- 2) Memberikan motivasi yang sama, menyamakan persepsi dan memberikan apresiasi yang sama kepada siswa dalam memahami koreksi alis dengan teknik *gam* (lem kertas stick)
- 3) Mempermudah siswa dalam mencerna materi yang di tampilkan karena materi yang dibuat berdasarkan yang dikembangkan yaitu video tutorial yang dapat diulang kapan saja dan dimana saja.

b. Bagi Guru

- 1) Sanggup melampaui keterbatasan ruang, waktu, daya indra dan tenaga dalam menyampaikan materi pembelajaran peserta didik.
- 2) Memberikan ruang bagi pengajar untuk berimprovisasi dan memperbaiki dalam penyampaian materi pembelajaran dengan membuat memanfaatkan media video pembelajaran.

- 3) Sebagai media pembelajaran yang akurat bagi pengajar selama memberikan materi pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Hal ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pemikiran ketika menetapkan aturan-aturan untuk pemanfaatan media pembelajaran yang tepat.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dari penelitian pengembangan media sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dikembangkan dengan menggunakan aplikasi edit video yaitu inshot.
2. Format yang dihasilkan pada media video tutorial ini adalah MP4.
3. Alat perekam menggunakan handphone Ios tipe XR 128 GB dengan resolusi 1080x1350. Alasan menggunakan Ios tipe XR 128 GB karena kualitas video yang dihasilkan pada kamera belakang lebih jernih dan merekam suara lebih jelas.
4. Besar penyimpanan media video tutorial adalah 718 MB.
5. Pengambilan video yang dibuat secara portrait.

6. Media video tutorial ini telah dibuat dan dikemas dalam bentuk *soft copy* sehingga dapat digunakan pada komputer, *laptop* dan juga *smartphone*.
7. Media video tutorial yang dibuat dapat di telusuri secara online maupun secara offline.
8. Video tutorial juga dapat diputar melalui *Youtube* maupun *google drive*.
9. Hasil Video dapat disimpan pada DVD, CD, *Smartphone*, *Flashdisk*, MMC, dll.

1.8 Pentingnya Pengembangan

1. Pentingnya pengembangan media video tutorial mencakup kemampuan siswa untuk bertindak dan menarik perhatian fokus belajar siswa serta menghemat waktu perjalanan dan biaya transportasi.
2. Dengan dibuatkannya penelitian ini akan meningkatkan pengalaman peneliti sehingga dapat menerapkan informasinya ditengah penanganan pembelajaran.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1.9.1 Asumsi Pengembangan

Asumsi yang menjadi dasar penyusunan penelitian ini, dengan metode pengembangan media video tutorial koreksi alis dengan teknik *gam* (lem kertas stick) pada rias wajah panggung sebagai berikut:

- a. Materi pengembangan didasarkan pada Alur Tujuan Pembelajaran dan Capaian Pembelajaran, sehingga sesuai untuk siswa SMK Swasta PAB 12 Saentis.
- b. Pendidik sebagai fasilitator diasumsikan telah mahir dalam prosedur kerja koreksi alis pada rias wajah panggung sehingga dapat memfasilitasi siswa ketika mengalami kesulitan baik dalam menjalankan program pembelajaran maupun kesulitan teknis yang berkaitan dengan koreksi alis rias wajah panggung.

1.9.2 Keterbatasan Penelitian

- a. Produk yang dirancang berupa media pembelajaran video tutorial yang hanya bisa digunakan dari komputer maupun *handphone* saja.
- b. Materi yang dikembangkan hanya mengenai koreksi alis dengan teknik *gam* (lem kertas stick) pada rias wajah panggung.
- c. Produk yang dihasilkan hanya untuk siswa kelas XI SMK TKKR SMK Swasta PAB 12 Saentis.